

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah peneliti selesai dalam memaparkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian di bab sebelumnya, maka skripsi yang berjudul “Pembelajaran Materi Perubahan Sosial Berbasis HOTS dalam Menghadapi *Era Society 5.0*” memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk dari implementasi materi perubahan sosial di SMAN 13 Bandung adalah menerapkan pembelajaran yang berbasis HOTS. Model pembelajaran yang diterapkan berbentuk *discovery learning* namun dengan pendekatan Metode PBL *Problem Based Learning* diantara 3 perbandingan 1 dari 4 pertemuan, dengan memberikan materi melalui *Power Point*, analisis video pembelajaran, dan menerapkan evaluasi berbentuk kuis, pembuatan video, PTS, PAS yang semuanya berbasis HOTS. Penerapan materi perubahan sosial strategi dan pendekatannya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi di sekitar siswa, yakni menggunakan media daring seperti *Google Classroom*, *Zoom* atau *Google Class Meeting*, serta media perantara *WhatsApp*. Metode yang digunakan dalam pembelajaran materi perubahan sosial adalah pendekatan dengan analisis video pembelajaran serta pemberian soal kuis, PAS, PTS berdasarkan HOTS melalui *Google Classroom* yang mencerminkan pendekatan *student approach*. Pembuatan bahan ajar dan materi juga dilakukan berdasarkan dari hasil diskusi MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dilakukan. Kegiatan pembelajaran juga dilakukan mengikuti pedoman RPP berdasarkan silabus dan kurikulum 2013 revisi 2016.
2. Bentuk dari evaluasi pembelajaran materi perubahan sosial juga yang diterapkan berbasis HOTS dan berdasarkan hasil rumusan dari MGMP serta mendapatkan hasil persetujuan dari kepala sekolah serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum maupun humas dalam penerapan evaluasinya. Hasil dari pembelajaran materi perubahan sosial yang dihasilkan oleh siswa juga mayoritas memuaskan dari segi teori dan pemahaman siswa mengenai internet,

teknologi dan penggunaannya. PTS dan PAS yang diterapkan dalam evaluasi materi perubahan sosial juga melalui langkah-langkah pembuatan soal yakni, kisi-kisi soal, indikator, butir soal, dan telaah soal. Evaluasi yang diterapkan mengacu kepada pedoman evaluasi KEMENDIKBUD. Selain evaluasi akhir dari PTS, PAS, pemberian evaluasi juga berbentuk analisis video pembelajaran dan pembuatan video pembelajaran oleh siswa.

3. Peran dari pembelajaran materi perubahan sosial berbasis HOTS dalam menghadapi *era society 5.0* juga memiliki peran dalam membantu peserta didik menghadapi *era society 5.0*. Dimana berdasarkan analisis hasil wawancara kepada siswa kelas XII yang dipadukan dengan teori ciri *society 5.0*, peran pembelajaran materi perubahan sosial berbasis HOTS yang *pertama*, memberikan materi perubahan sosial yang berkaitan dengan penggunaan internet dan teknologi sebagai ciri dari *era society 5.0*. *Kedua*, melatih siswa untuk dapat lebih berfikir kritis dan kreatif dalam menanggapi perubahan sosial yang ada disekitarnya. *Ketiga*, memberikan pembelajaran mengenai bagaimana menghadapi perubahan sosial yang terjadi akibat dampak dari adanya perkembangan masyarakat menuju *era society 5.0*. *Keempat*, mengarahkan siswa menjadi bagian dari masyarakat yang mampu menghadapi *era society 5.0*. *Kelima*, memanfaatkan teknologi sebagai ciri dari masyarakat yang menuju ke arah *era society 5.0* dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang ditujukan kepada siswa kelas XII IPS yang menyebutkan bahwa, mereka cenderung lebih sering menggunakan internet untuk kebutuhan sehari-hari dan mudah dalam beradaptasi, memperoleh, menggunakan internet sebagai unsur materil (teknologi). Sedangkan dalam kebudayaan sebagai unsur immaterial (budaya), mereka cenderung memilih suatu kebudayaan yang menurut mereka menarik dan tidak.

Sehingga menciptakan masyarakat yang memiliki keterbukaan terhadap pilihan dan peluang peradaban berkembang, menciptakan penerimaan secara selektif dengan tetap mempertahankan pemikiran simbolik antara peradaban masyarakat asli dengan peradaban masyarakat modern, sama seperti gambaran yang dijelaskan oleh Hannerrz dalam konsep teori mengenai penyatuan kultur di masa mendatang.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi penelitian Pembelajaran Materi Perubahan Sosial Dalam Menghadapi *Era Society 5.0* adalah, dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai pendidikan sosiologi yang sudah diterapkan dipersekolahan. Sehingga dapat juga menjadi gambaran mengenai bagaimana menerapkan metode yang tepat sesuatu dengan aturan kurikulum yang ada dengan tetap memperhatikan perkembangan zaman, karakteristik siswa dan kondisi di sekitar siswa.

## **5.3 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Guru Sosiologi di SMAN 13 Bandung**

Hendaknya guru sosiologi dapat tetap memberikan model pembelajaran yang mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang berbasis HOTS serta sesuai kurikulum dan silabus yang berlaku. Sehingga siswa mampu mempelajari materi sosiologi terutama perubahan sosial menjadi lebih aktif, kreatif dan kritis bukan hanya mengenai teorinya namun juga praktek dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam Materi Perubahan Sosial, Guru Mata Pelajaran Sosiologi juga lebih baik mengubah model pembelajaran *discovery learning* karena kurang mencerminkan HOTS, model tersebut dapat diganti dengan penekanan pada model pembelajaran PBL atau *Problem Based Learning* yang lebih mencerminkan pembelajaran berbasis HOTS.

### **5.2.2 Bagi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMAN 13 Bandung**

Hendaknya bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dalam memberikan pengarahan kepada para pendidik mengenai keharusan menggunakan metode pembelajaran maupun kegiatan evaluasi menjadi lebih tegas lagi. Dalam kegiatan pembelajaran juga harus mempertahankan kegiatan yang teratur dan terarah proses pembelajarannya. Sehingga dalam setiap mata pelajaran dapat menerapkan konsep HOTS sebagaimana tujuan pembelajaran dan RPP yang disusun oleh pendidik.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti objek penelitian yang sama yakni mengenai Pembelajaran Materi Perubahan Sosial Berbasis HOTS dalam Menghadapi *Era Society 5.0*. Hendaknya memahami dan melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap objek kajian. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat

menganalisis kajian ini dari mata pelajaran lain dalam bidang ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan bidang lain. Kajian data penelitiannya dapat bersumber pada siswa maupun mahasiswa, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih berkembang dan menambah referensi bagi banyak orang yang hendak melakukan kajian observasi maupun penelitian serupa.